

Submitted: 2026-06-29

Revised: 2026-06-30

Accepted: 2026-07-11

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Berangas Timur 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Muhammad Rafi'i*¹, Ahmad Nordin², Zainuddin Sahbana³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin

² Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin

³ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin

*Corresponding Author: muhammadrafii.440skb@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education (PAI) learning at SD Negeri Berangas Timur 2, Alalak District, Barito Kuala Regency, and to analyze the factors that support and hinder its implementation. The study employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum in PAI learning has been carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation in accordance with the characteristics of the Merdeka Curriculum. Teachers utilized teaching materials, applied student-centered learning, and adjusted the learning process to the needs and characteristics of students. Supporting factors included the support of the principal, the improvement of teachers' competencies through training and the Merdeka Mengajar Platform, and the availability of teaching materials. Meanwhile, inhibiting factors included teachers' limited understanding of the Merdeka Curriculum, inadequate facilities and infrastructure, and policy changes that require continuous adjustment. Therefore, improving teachers' competencies, providing supporting facilities, and ensuring continuous support from schools and the government are necessary to optimize the implementation of the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education learning.

Keywords: Implementation Activities, Merdeka Curriculum, Islamic Religious Education, Learning, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Berangas Timur 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI telah dilaksanakan

melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka. Guru memanfaatkan perangkat ajar, menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Faktor pendukung implementasi meliputi dukungan kepala sekolah, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan Platform Merdeka Mengajar, serta tersedianya perangkat ajar. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka, keterbatasan sarana dan prasarana, serta perubahan kebijakan yang menuntut penyesuaian secara berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru, penyediaan fasilitas pendukung, dan dukungan berkelanjutan dari sekolah maupun pemerintah diperlukan agar implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana secara optimal.

Keywords: *Kegiatan Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran, Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa karena berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, spiritual, dan karakter yang baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan melalui berbagai kebijakan, salah satunya pembaruan kurikulum. (Guza, 2009).

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi serta karakter. Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, potensi, dan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. (Kemendikbudristek, 2024; Mustaghfiroh, 2020).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), implementasi Kurikulum Merdeka memiliki peran penting karena mata pelajaran ini tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pembentukan akhlak, karakter, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang aktif, kontekstual, serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. (Rafa'i et al., 2022).

Secara normatif, konsep pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, salah satunya pada QS. Al-Baqarah ayat 31 yang menerangkan bahwa Allah Swt. mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama seluruh benda sebagai bentuk pemberian ilmu pengetahuan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan harus mampu

mengembangkan kemampuan berpikir, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan secara optimal sesuai potensi yang dimiliki peserta didik.

SD Negeri Berangas Timur 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil observasi awal, implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan melalui penyusunan perangkat ajar, pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta evaluasi pembelajaran sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka. Namun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap kurikulum baru, penyusunan modul ajar, serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dipengaruhi oleh kompetensi guru, kesiapan sekolah, serta ketersediaan perangkat pembelajaran. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Berangas Timur 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rafa'i, Elis Kurnia Asih, dan Dewi Fatmawati menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik apabila guru mampu memetakan kebutuhan peserta didik, menyusun tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, serta memilih materi esensial yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Keberhasilan implementasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. (Rafa'i et al., 2022).

Penelitian Siti Nur Afifah mengungkapkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai kendala, antara lain perubahan pola pikir guru, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang belum optimal, serta meningkatnya administrasi pembelajaran yang harus disiapkan guru. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan menjadi salah satu solusi dalam mengatasi hambatan implementasi Kurikulum Merdeka. (Afifah, 2022).

Sementara itu, penelitian Ineu Sumarsih, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hermawan, dan Prihatini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar dipengaruhi oleh kesiapan kepala sekolah, guru, serta dukungan tim pengembang kurikulum dalam menyusun perangkat pembelajaran. Selain

itu, evaluasi secara berkelanjutan diperlukan agar pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Sumarsih et al., 2022).

Penelitian Mastika mengenai implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kompetensi guru, serta dukungan sarana dan lingkungan sekolah. Walaupun memiliki kesamaan dalam penggunaan pendekatan kualitatif, penelitian tersebut berfokus pada pembentukan karakter melalui pembelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian ini memfokuskan kajian pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Berangas Timur 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Berangas Timur 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Objek penelitian adalah implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan guna memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum Merdeka. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa modul ajar, perangkat pembelajaran, profil sekolah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Berangas Timur 2 telah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, menetapkan tujuan pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), serta menyesuaikan materi dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Perangkat ajar yang disediakan pemerintah juga dimanfaatkan sebagai acuan dalam menyusun kegiatan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif, interaktif, dan bermakna.

Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Penilaian tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek sikap dan keterampilan peserta didik. Dengan demikian, proses evaluasi memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Berangas Timur 2. Faktor-faktor tersebut meliputi dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum, partisipasi guru dalam pelatihan dan workshop Kurikulum Merdeka, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar sebagai sumber belajar, serta tersedianya perangkat ajar yang mendukung proses pembelajaran.

Di samping itu, penelitian juga menemukan beberapa faktor penghambat, antara lain masih adanya guru yang belum sepenuhnya memahami konsep Kurikulum Merdeka, keterbatasan pengalaman dalam menyusun modul ajar, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, serta perlunya penyesuaian terhadap perubahan kebijakan kurikulum yang berlangsung secara bertahap.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, sekolah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka melalui kegiatan pelatihan, kolaborasi antarguru, diskusi dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), serta pemanfaatan perangkat ajar yang disediakan pemerintah. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru sehingga pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung secara lebih efektif dan sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Berangas Timur 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Guru menyusun modul ajar berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta melaksanakan asesmen secara berkelanjutan untuk mengukur perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Implementasi Kurikulum Merdeka didukung oleh komitmen kepala sekolah, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, serta tersedianya perangkat ajar. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman sebagian guru terhadap Kurikulum Merdeka, pengalaman yang masih terbatas dalam menyusun modul ajar, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru, penguatan kolaborasi antarguru, serta dukungan berkelanjutan dari sekolah dan pemerintah perlu terus dilakukan agar implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Nasier, G. (2024). Analysis of Communication Terms in the Qur'an and Their Application in Qur'an-Based Learning. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 141–165. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i2.505>
- Afifah, S. (2022). Problematika penerapan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya].
- Akhiruddin, A., Sujarwo, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, N. (2019). Belajar dan pembelajaran. CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Amin, S., Abinnashih, I., & Candra Dewi, R. (2025). Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 144–162. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.450>
- Arifin, P. P., Mubarak, R., & Syafi'i, M. I. (2024). Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara. *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 96–120. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i2.209>
- Ayu Diah Arfani, A., Sasti Fintani, P., Falasifa, T., & Ambrulloh, Z. (2025). Implementasi Kebijakan Insentif Hibah Pemprov Jateng Pada Guru Pendidikan Agama Non-Formal di Badko LPQ Kecamatan Belik. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 109–125. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.448>
- Cholifah. (2023). Pembentukan karakter dalam Kurikulum Merdeka. CV Azka Pustaka.
- Daradjat, Z. (2005). Ilmu jiwa agama. Bulan Bintang.
- Dela, C. A., dkk. (2022). Merdeka Belajar dalam pandangan Ki Hajar Dewantara dan relevansinya bagi pendidikan karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–104.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 143–156. <https://doi.org/10.69900/ag.v2i2.11>
- Dzaky, A., Syahrani, S., & Zahra, H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MIN 24 Hulu Sungai Utara. *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i1.153>
- Farina, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dinidi Paud Idola Desa Amawang

- Kiri. AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 44–58. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i1.205>
- Fauzan, M., & Mubarak, R. (2024). Implementasi Nilai Spiritual dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 59–77. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i1.208>
- Fauziah, R., Rabi'ah, R., & Mawardi Syahid, A. (2023). Tradisi Pesantren Dipondok Pesantren Al Madaniyah Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i1.155>
- Guza, A. (2009). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Guru dan Dosen. Asa Mandiri.
- Halijah, N. H. (2024). Konstruksi Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Kelayan Dalam 5 Banjarmasin Selatan. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 4(2), 166–180. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i2.443>
- Harlina, H., & Fatia Firantinur, N. (2023). Fenomena Korean Wave Terhadap Perilaku Belajar pada Siswa Kelas XII IPA di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 114–133. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i2.188>
- Hendri, N. (2020). Merdeka Belajar: Antara retorika dan aplikasi. E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 8(1), 1–8.
- Hidayat, R., & Adawiyah, R. (2023). Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala. AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i1.174>
- Hidayat, R., & Riyannor, M. (2023). Pembinaan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 93–113. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i2.181>
- Hilmah, N., Apriliyana, R., Jannah, M., Apriani, R., & Ruhana, R. (2023). Pelaksanaan Hubungan Sekolah dan Stake Holder di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin. AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i1.182>
- Husna, H. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Raudhatul Athfal (RA) Al-Ikhlash Banjarmasin (Teori dan Praktek). AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 157–169. <https://doi.org/10.69900/ag.v2i2.95>
- Ishak Fariduddin, E. (2025). Pendidikan Fiqh di Zaman Klik dan Konflik: Menjaga Islam Nusantara dari Fragmentasi Sosial. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 5(1), 126–143. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.449>

- Jailani, J., Sbaihat, A., & Mohamed Hosny, M. (2023). The Dynamics of Fiqh and Ushul Fiqh as a Treasury of Islamic Sharia for In-Depth Understanding. *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 134–147. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i2.193>
- Jenal, U. (2022). Implementasi dan Prinsip Pembelajaran Al-Quran Menggunakan Metode Tilawati Sebagai Pondasi Pemikiran Islam Berbasis Al-Qur'an. *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 130–142. <https://doi.org/10.69900/ag.v2i2.132>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Kurikulum Merdeka. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Kuswianto, D., & Ariyanti, O. (2025). Aktivisme Dakwah Digital Santri Milenial di Pondok Pesantren Tanbihul Ghofilin Banjarnegara. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 45–64. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.439>
- Laela Sari, A., & Mulyani, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk pola kepribadian. *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 21–30. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i1.210>
- Leu, B. (2022). Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 11(2). <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>
- Mahrita, M., Afnanda, M., & Khalilurrahman, K. (2025). Konsep Akidah Tentang Takdir Allah Dalam Film Animasi Nussa dan Rarra. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 78–91. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.440>
- Mahrusillah. (2025). Hajj as a Spiritual Journey of Life: Character Education through Transcendental Rituals. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 13–28. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.437>
- Miftahudin, U., & Husni, J. (2024). Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini dan Nanti. *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 31–43. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i1.207>
- Mukhlis, M. (2023a). “Lingkungan Pendidikan Islam dan Problematika: (Kajian Terkait Komponen Utama Lingkungan Pendidikan Islam).” *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 76–92. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i2.176>
- Mukhlis, M. (2023b). The study “Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 59–75. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i1.186>
- Mukhlis, M. (2026). The Effectiveness of Islamic Character Education in Enhancing Students' Leadership, Discipline, and Moral Values. *Al-Mukhlashin: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1). <https://doi.org/10.69900/am.v3i1.12>

- Mukhlis, M., Huda, N., & Hermina, D. (2024). The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 121–140. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i2.417>
- Mukhlis, M., Rasyidi, A., & Husna, H. (2024). Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat dan Pembentukan Karakter Muslim dalam Membentuk Individu yang Berakhlak dan Berkontribusi Positif. *AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1–20. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i1.189>
- Mulyadi. (2005). Implementasi kebijakan. Balai Pustaka.
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep "Merdeka Belajar" perspektif aliran progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v4i1.1040>
- Nabriz, A., Azmi, A. F. S., Kashada, A., Ullah, R., & Chandra, A. (2026). Islamic Religious Education and Digital Citizenship: Preparing Muslim Youth for Ethical Participation in the Global Digital Society. *Al Husna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–25. <https://doi.org/10.69900/ah.v3i1.18>
- Nadrah, B., Alwahid, M. A., & Asmahasanah, S. (2025). Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Huffadz Qur'an Taman Sari Persada. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.434>
- Oki Maburri, M., Amin, S., & Fitria Khasanah, I. (2025). Penggunaan Aplikasi Quran Belajar Indonesia Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Hidayatut Tholabah DesaTegalreja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 29–44. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.438>
- Rafa'i, A., Asih, E. K., & Fatmawati, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. *Syntax Admiration*, 3(8). <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>
- Rasyidi, A., & Luthfi Ansyari, M. (2022). Motivasi Belajar Fiqih Murid Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 115–129. <https://doi.org/10.69900/ag.v2i2.120>
- Rijani, P., & Hidayat, R. (2024). Menjelajahi Maqamat Spiritual: Kontribusi K.H. Juchran Erfan Ali terhadap Tasawuf dan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Ushuluddin Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 181–200. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i2.513>
- Rusydi, A., Khalidi, A., & Najirah, Z. (2025). Pengaruh Punishment Beda Kerudung dalam Meningkatkan Mahārah Kalām

- Santriwati Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 5(1), 65–77. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.435>
- Setiawan, A., & Syifa'ul Fuadiyah Ahla, S. (2022). Konsep Model Inovasi Kurikulum KBK, KBM, KTSP, K13, dan Kurikulum Merdeka (Literature Review). AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 93–114. <https://doi.org/10.69900/ag.v2i2.80>
- Sidik, M. F., Vachruddin, V. P., Rusydiyah, E. F., Pertiwi, A. S., & Darmawan, M. A. (2024). Conceptualization of the Integrated Islamic Religious Education Curriculum: A Literature Study at Imam Hatip Schools Turkey and MAN Insan Cendekia Indonesia. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 21(1), 111–130. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7617>
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). Metodologi penelitian. Pustaka Baru Press.
- Syifa, A., & Hasanah, N. (2025). Pemikiran Syekh Abdusshamad Al-Palimbani dalam Hidayatus Salikin Tentang Konsep Tazkiyatun Nafs. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 5(1), 92–108. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i1.424>
- Tri Fitrianto, A. (2023). Relevansi Pendidikan Jasmani dengan Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Individu yang Seimbang Secara Fisik, Mental, dan Spiritual. AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 148–166. <https://doi.org/10.69900/ag.v3i2.194>
- Usman, N. (2002). Konteks implementasi berbasis kurikulum. Grasindo
- Yusran, M., & Nur Effendi, M. (2024). Pendidikan Keluarga dalam Al-Quran. AL GHAZALI Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 78–95. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i2.304>
- .